

ABSTRAK

Skripsi “**Analisis pengembangan potensi desa wisata Bukit Pertapaan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Bagelenan Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar**” ini ditulis oleh Ahmad Farhan Azizi, NIM, 12402193239, dan dibimbing oleh Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

Latarbelakang penelitian ini adalah sektor ekonomi di bidang pariwisata Indonesia saat ini merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam penyediaan lapangan pekerjaan kepada masyarakat. Salah satu contohnya yaitu wisata Bukit Pertapaan yang berada di Blitar. Bukit Pertapaan merupakan salah satu objek wisata di Blitar yang memiliki sejarah. Sejarah yang ditawarkan candi pertapaan yang berada di puncak Bukit, yang disuguhkan dengan pemandangan wisata alam dan berbagai fasilitas yang tersedia di tempat wisata tersebut. Masalah yang dihadapi di pariwisata ini yaitu jumlah pengunjung yang sepi dihari biasa dan ramai saat ada kegiatan *event* tertentu. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai wisata Bukit Pertapaan maka peneliti ingin mengetahui bagaimana inovasi dan kreatifitas dari pihak pengelola dalam melakukan pengembangan untuk menarik wisatawan berkunjung dan apakah bukit pertapaan sudah memberikan dampak perekonomian kepada masyarakat.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana upaya meningkatkan daya tarik wisatawan pada objek wisata bukit pertapaan, (2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari peningkatan daya tarik objek wisata terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa upaya pengembangan wisata Bukit Pertapaan, dampak pengembangan wisata bukit Pertapaan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis penelitian menggunakan paparan data, penyajian data, kesimpulan. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Informan dalam penelitian ini yaitu pemerintah Desa Bagelenen, pengelola wisata Bukit Pertapaan, pengunjung dan masyarakat sekitar.

Hasil penelitian ini adalah (1) upaya meningkatkan daya tarik wisatawan pada objek wisata: (a) daya tarik, pengembangan daya tarik mengarah ke edukasi sejarah candi pertapaan dan menciptakan suasana sepi pesona; (b) mudah dicapai; (c) Fasilitas; (d) organisasi pariwisata; (2) dampak yang ditimbulkan dari peningkatan daya tarik objek wisata terhadap perekonomian masyarakat: (a) dampak positif, terciptanya lapangan pekerjaan baru, peningkatan pendapatan, menjaga pelestarian budaya dan adat istiadat.

Kata Kunci : Pengembangan, Desa Wisata, Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

Thesis "Analysis of the potential development of Bukit Pertapaan tourism village in improving the community's economy in Bagelenan Village, Srengat District, Blitar Regency" was written by Ahmad Farhan Azizi, NIM, 12402193239, and guided by Jusuf Bachtiar S.S., M.Pd.

The background of this research is that the economic sector in the field of tourism in Indonesia is currently one of the sectors that has great potential in providing jobs to the community. One example is the Bukit Pertapaan tour in Blitar. Hermitage Hill is one of the tourist attractions in Blitar that has a history. The history offered by the hermitage temple at the top of the hill, which is presented with natural tourist views and various facilities available at the tourist spot. The problem faced in this tourism is the number of visitors who are quiet on weekdays and crowded when there are certain event activities. To find out more about Bukit Pertapaan tourism, researchers want to know how innovation and creativity from the management in developing to attract tourists to visit and whether Bukit Pertapaan has had an economic impact on the community.

The focus of this research is (1) How efforts to increase tourist attractiveness at the Hermitage Hill tourist attraction, (2) How is the impact of increasing the attractiveness of tourist attractions on the community's economy. This study aims to analyze the efforts of Bukit Pertapaan tourism development, the impact of Bukit Pertapaan tourism development. This research method uses descriptive qualitative research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. While the research analysis technique uses data exposure, data presentation, conclusions. The data sources in this research are primary data and secondary data. The informants in this study were the Bagelenan Village government, Bukit Pertapaan tourism manager, visitors and the surrounding community.

The results of this study are (1) efforts to increase tourist attraction at tourist attractions: (a) attraction, attraction development leads to historical education of hermitage temples and creates an atmosphere of septa charm; (b) easy to reach; (c) facilities; (d) tourism organization; (2) the impact of increasing the attractiveness of tourist attractions on the community's economy: (a) positive impact, creating new jobs, increasing income, preserving culture and customs.

Keywords: Development, Tourism Village, Community Economy